

ABSTRACT

ECONOMIC ANALYSIS OF CASSAVA SEED CUTTING MACHINE (PETAKONG) DOUBLE BLOCK CUTTER

**BY
DEAVENTY YOELANDARI**

This study aimed to determine the economic feasibility of the of cassava seed cutting machine (petakong) double block cutter performance to provide economic support and capability for the owner. On the other hand this research also to calculate operational cost, technical and economic life. So it can give an idea to the consumer whether the machine is feasible or not economically.

To obtain a high profit on cassava seed cutting machine (petakong) double block cutt, it is necessary to analyze each system working on the machine. Technically by collecting primary and secondary data. The economical factor of machine life, maintenance cost, the cost of the refers which refers to the use of fuel also become one of the calculations. The treated data is calculated and ultimately compared to get the machine's performance value against its operational costs. From the calculation results will be determined Break Even Point (BEP), Net Present Value (NPV), and Benefit Cost Ratio(B/C).

Based on economic analysis result, BEP cassava seed cutting machine (petakong) double block cutter is 262.379,09seeds/year, NPV cassava seed cutting machine (petakong) double block cutter is Rp 273.770.680/year, and B/C ratio of cassava seed cutting machine (petakong) double block cutter is 1,22. Based on sensitive analitical, it is not sensitive to working hours changes.

Keywords: Cassava Seeds, PETAKONG *double block Cutter*machine, NPV, BEP, and B/C Ratio

ABSTRAK

ANALISIS EKONOMI MESIN PEMOTONG BIBIT SINGKONG (PETAKONG) *DOUBLE BLOCK CUTTER*

**Oleh
DEAVENTY YOELANDARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai kelayakan ekonomi dari kinerja mesin pemotong bibit singkong (petakong) *double block cutter*. Serta memberikan dukungan dan kemampuan ekonomi bagi pemiliknya. Tujuan lain yaitu, untuk menghitung biaya operasional, umur teknis dan ekonomis. Sehingga dapat memberikan gambaran kepada konsumen apakah mesin ini layak atau tidak jika diuji secara ekonomis.

Untuk memperoleh keuntungan yang tinggi pada mesin pemotong bibit singkong (petakong) *double block cutter*, maka perlu dilakukan analisis pada tiap-tiap sistem yang bekerja pada mesin tersebut. Secara teknis pengambilan data dengan melakukan pengumpulan data primer dan sekunder. Faktor umur ekonomis mesin, biaya pemeliharaan, biaya penyusutan yang mengacu pada penggunaan bahan bakar juga menjadi salah satu perhitungannya. Data tersebut diolah dihitung dan akhirnya dibandingkan untuk mendapatkan nilai performa mesin terhadap biaya operasionalnya. Dari hasil perhitungan tersebut akan ditentukan *Break Even Point* (BEP), *Net Present Value* (NPV), dan *Benefit Cost Ratio* (B/C).

Berdasarkan hasil analisis ekonomis diperoleh BEP mesin pemotong bibit singkong (petakong) *double block cutter* sebesar 262.379,09/tahun, NPV mesin pemotong bibit singkong (petakong) *double block cutter* sebesar Rp273.770.680/tahun, dan B/C *Ratio* mesin pemotong bibit singkong (petakong) *double block cutter* sebesar 1,22. Perhitungan analisis sensitivitas menunjukkan tidak sensitif terhadap perubahan jam kerja.

Kata kunci : Bibit Singkong, Mesin PETAKONG Double Block Cutter, NPV, BEP, B/C Ratio